

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai komunikasi pengurus dengan anggota dalam upaya meningkatkan kepatuhan anggota sebagai pemilik untuk membayar simpanan wajib di Koperasi Konsumen Ranca Badak Bandung yaitu dengan wawancara, observasi, dan studi pustaka yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komunikasi antara pengurus dan anggota Koperasi Konsumen Ranca Badak Bandung dalam upaya meningkatkan kepatuhan membayar simpanan wajib telah dilaksanakan melalui tiga komunikasi yaitu surat pemberitahuan, pertemuan tatap muka di kantor koperasi, dan edukasi saat Rapat Anggota Tahunan (RAT). Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengurus mengakui adanya tunggakan pembayaran simpanan wajib yang bervariasi durasinya, dan ini menimbulkan dampak negatif pada operasional koperasi serta kepercayaan antar anggota. Pengiriman surat pemberitahuan berfungsi sebagai pengingat resmi, sementara pertemuan tatap muka memberikan kesempatan untuk berdiskusi langsung dan mencari solusi bersama. Edukasi pada saat RAT bertujuan untuk meningkatkan kesadaran anggota tentang pentingnya pembayaran tepat waktu menggunakan data dan bukti nyata. Meskipun upaya ini telah membantu mengingatkan beberapa anggota untuk segera membayar, masih diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan seluruh

anggota. Pendekatan komunikasi yang intensif dan edukatif terbukti penting dalam menjaga stabilitas keuangan dan kepercayaan dalam koperasi.

2. Kepatuhan anggota Koperasi Konsumen Ranca Badak Bandung dalam membayar simpanan wajib masih menghadapi berbagai tantangan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa ada tiga tipe anggota dalam membayar simpanan wajib yaitu mereka yang membayar tepat waktu melalui potongan gaji, mereka yang terlambat membayar menunggu peringatan, dan mereka yang tidak membayar hingga satu tahun. Alasan utama keterlambatan pembayaran mencakup saldo yang habis karena cicilan lain, ketidakpedulian terhadap status pembayaran, dan ketergantungan pada dividen (SHU). Meskipun pengurus telah melakukan upaya seperti pengiriman surat pemberitahuan dan pertemuan tatap muka, hasilnya bervariasi. Beberapa anggota segera membayar setelah diingatkan, sementara yang lain tetap menunda hingga menerima sisa hasil usaha.
3. Peneliti merumuskan model komunikasi antara pengurus dan anggota Koperasi Konsumen Ranca Badak Bandung dalam upaya meningkatkan kepatuhan membayar simpanan wajib yang sudah terjadi di koperasi Konsumen Ranca Badak Bandung. Ketiga komunikasi yaitu melalui RAT, surat, dan tatap muka memiliki efektivitas yang berbeda sesuai dengan tujuan masing-masing. Komunikasi melalui RAT efektif dalam memberikan informasi dan edukasi tentang kewajiban simpanan wajib serta konsekuensi ketidakpatuhan. Komunikasi melalui surat efektif dalam menginformasikan anggota tentang tunggakan simpanan wajib mereka. Sementara itu, komunikasi tatap muka efektif dalam membujuk anggota untuk langsung

membayar tunggakan simpanan wajib setelah interaksi langsung dengan pengurus.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap komunikasi pengurus dengan anggota dalam upaya meningkatkan kepatuhan anggota untuk membayar simpanan wajib di Koperasi Konsumen Ranca Badak Bandung. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih dalam serta lebih memanfaatkan literatur-literatur lainnya tidak hanya yang ada di dalam kampus mengenai komunikasi pengurus dengan anggota dalam upaya meningkatkan kepatuhan anggota untuk membayar simpanan wajib di Koperasi Konsumen Ranca Badak Bandung.

2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti bermaksud mengajukan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam memperbaiki kinerja Koperasi untuk kedepannya, yaitu sebagai berikut:

Pengurus Koperasi Konsumen Ranca Badak Bandung sebaiknya memperbaiki strategi komunikasi dengan mengirimkan pemberitahuan jauh sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran simpanan wajib. Pengaturan pengingat pada tanggal-tanggal penting, seperti satu bulan dan satu minggu

sebelum jatuh tempo, akan memberi anggota lebih banyak waktu untuk mempersiapkan pembayaran dan menghindari keterlambatan. Selain itu, penggunaan media sosial seperti Bot aplikasi Telegram bisa meningkatkan efektivitas komunikasi. Mengingat jumlah anggota yang mencapai 2,122 pada tahun 2023, Bot Telegram dapat memfasilitasi penyampaian informasi dan pengingat secara bersamaan kepada masing-masing anggota. Dengan cara ini, diharapkan komunikasi menjadi lebih efisien dan memudahkan anggota untuk mematuhi kewajiban mereka.

Untuk mengatasi kegagalan potongan otomatis pada sistem potongan gaji, pengurus atau karyawan perlu melakukan audit rutin untuk memastikan keakuratan dan efektivitas sistem tersebut. Selain itu, pengurus harus memperkuat kerja sama dengan pihak bank payroll untuk memastikan bahwa potongan gaji dilakukan sebelum gaji anggota masuk ke rekening pribadi mereka. Langkah ini akan membantu meminimalkan risiko kegagalan pemotongan gaji dan memastikan pembayaran simpanan wajib dilakukan secara otomatis dan tepat waktu. Dengan cara ini, sistem potongan gaji akan lebih andal dan dapat meningkatkan kepatuhan anggota terhadap kewajiban pembayaran.